

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahwa dampak *workload*, *work environment* dan *work-family conflict* terhadap *job performance* dimediasi *work stress* pada Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum Jakarta Selatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 130 Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum Jakarta Selatan.

Model penelitian merupakan modifikasi model penelitian Susiarty et al (2019) dan Asfahyadin et al (2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan cara membagikan kuesioner *online* kepada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum Jakarta Selatan dengan data yang dihimpun sebanyak 130 responden menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) didukung oleh aplikasi SPSS 24 dan AMOS 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *Work Overload* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Stress*. 2) *Work Environment* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Work Stress*. 3) *Work Overload* tidak memiliki pengaruh terhadap *Job Performance*. 4) *Work Environment* tidak memiliki pengaruh terhadap *Job Performance*. 5) *Work Stress* tidak memiliki pengaruh terhadap *Job Performance*. 6) *Work-Family Conflict* tidak memiliki pengaruh terhadap *Job Performance*. 7) *Work Stress* terbukti sebagai variabel intervening antara *Workload* terhadap *Job Performance*. 8) *Work Stress* terbukti sebagai variabel intervening antara *Workload* terhadap *Job Performance*.

Kata kunci: *Work Overload, Work Environment, Work-Family Conflict, Work Stress, Job Performance*